

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis peroleh setelah mengadakan penelitian tentang Epistemologi Pendidikan Islam Non-Dikotomik dan Impikasinya bagi Integrasi Kurikulum dapat dilihat di bawah ini:

a. Konsep Epistemologi Pendidikan Islam Non Dikotomik

Bahwasannya dalam konsep epistemologi pendidikan Islam non dikotomik adalah lebih menekankan bahwa tidak ada perbedaan antara *ulumuddin* dan *ulumuddunya*, karena pendidikan Islam yang kaffah dan komprehensif adalah tidak memisahkan antara wahyu dan akal, dan agama dan alam, karena keseluruhan tersebut merupakan suatu alat dalam memahami segala kebesaran Ilahi, tanpa adanya perpaduan maka yang akan terjadi merupakan kepinjangan dalam mengerti makna pendidikan itu sendiri, khususnya pendidikan Islam.

b. Kurikulum Pendidikan Islam Non Dikotomik Dalam Konsep Intergerasi Ilmu Dan Agama

Dalam membahas paradigma Islam dalam memandang hubungan antara agama dan ilmu, Islam memandang adanya dua ke-

terhadap ayat-ayat Tuhan. Oleh karena itu nilai kebenaran relatif tidak akan mampu melampaui nilai kebenaran mutlak. Ahli pendidikan Islam menyadari bahwa kurikulum pendidikan Islam harus mencerminkan idealitas Qur'an yang tidak memilah-milah jenis disiplin ilmu secara *taksonomis dikhatomik*, menjadi ilmu agama terpisah dari ilmu-ilmu duniawi yang lazim disebut oleh umat Islam khususnya di Indonesia sebagai ilmu-ilmu pengetahuan umum.

Karena kesempurnaan manusia itu tidak akan terwujud, kecuali dengan menyerasikan antara agama dan ilmu pengetahuan. *Integrated Curriculum* di sini bisa memanifestasikan berupa *pelarutan* dua hal yang berbeda untuk dipadukan baik secara substantif maupun formatif yang hasilnya sudah tidak bisa dibedakan jenisnya, ataupun *percampuran* dimana hasil perpaduannya masih bisa dibedakan baik secara substantif maupun formatif.

B. Saran-saran

Sebagai bagian akhir pembahasan skripsi ini, perlu kiranya penulis menyampaikan saran-saran yang mungkin akan memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan produk pendidikan.

1. Hendaknya pendidikan Islam sudah saatnya untuk menghapus dikotomi dalam konsep pendidikannya, karena jika hal tersebut tidak dilakukan maka yang terjadi adalah kemunduran dalam pendidikan Islam itu sendiri dan akan menyebabkan sikap *kejumutan* dalam mengartikan perkembangan global dewasa ini.

2. Hendaknya lembaga pendidikan Islam harus senantiasa berbenah untuk betul-betul *kaffah* dalam mengelola proses pendidikannya, kurikulum yang dibuat selain sesuai dengan potensi-potensi peserta didik juga harus sesuai dengan dunia luar atau berdasarkan kebutuhan sosial (*social demand*). Sehingga keluaran yang dihasilkan mampu bersaing dan mampu bertahan sesuai dengan idealitas atau kecenderungan yang dimilikinya.
3. Hendaknya proses praktis pendidikan saat ini terutama pendidikan Islam betul-betul memadukan antara wahyu, akal, ilmu dan hati yang tentunya akan menghasilkan suatu proses perubahan yang sempurna pada anak didik sebagai insan khamil dan sebagai manusia yang beriman, tetapi memiliki tingkat intelektual yang bisa diandalkan.

C. Kata Penutup

Dengan melafadzkan syukur Alhamdulillah atas berbagai nikmat yang telah dikaruniakan Allah Swt, yang sehingga penulisan skripsi dalam rangka pemenuhan tugas akhir pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta guna perolehan gelar sarjana strata satu ini dapat terselesaikan.

Dengan kesadaran penuh, penulis merasakan bahwa hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi ini masih sangat jauh dari kemampuan, sehingga kritik maupun saran yang tentunya membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan penelitian ini

Lewat penulisan skripsi ini pula kiranya penulis hanya sanggup menitipkan kalimat do'a dan harapan semoga skripsi ini mampu memberikan warna baru didalam kemanfaatannya, setidaknya bagi penulis sendiri dan semoga juga kepada siapapun yang sudi dan menyempatkan diri untuk membacanya.

Akhirnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam pada semua pihak yang atas bantuannya, apapun bentuknya, telah menjadikan proses panjang penulisan ini terselesaikan dengan lancar. Semoga atas sumbangan apapun bentuknya tersebut senantiasa dicatat oleh Allah Swt sebagai upaya tolong menolong dalam kebaikan yang sehingga dicatat pula semata-mata sebagai amal sholih dan mendapatkan limpahan pahala yang tak berpenghujung.

Amin Taqobal Ya Karim.

Penulis